

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Gnawali (2022) dalam (Waruwu *et al.*, 2025) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis yang bertujuan untuk mengukur variabel secara numerik dan menganalisis data tersebut. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dan menggeneralisasi temuan kepada populasi yang lebih luas, dengan menggunakan teknik statistik untuk memastikan objektivitas dan keandalan hasil yang diperoleh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan laporan informasi keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id . Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan oktober sampai desember.

C. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data penelitian yang diperoleh melalui pihak atau media perantara, bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti (Alir, 2005)

dalam (Kolkman & Blackburn, 2014). Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muslim Indonesia dan dipublikasikan melalui situs resmi BEI (<https://www.idx.co.id>).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan metode yang melibatkan pengambilan data dari berbagai dokumen, arsip, atau sumber tertulis lain yang memiliki kaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dimanfaatkan bisa berupa laporan, catatan, surat, buku, maupun dokumen resmi lainnya (Creswell, 2014) dalam (Ardiansyah *et al.*, 2023). Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, telah diaudit, dan dipublikasikan untuk periode 2020–2024 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian, sehingga dari populasi tersebut peneliti dapat memperoleh data dan menarik kesimpulan Sugiyono (2017:80) dalam (Dewianti Dwi Wahyuni *et al.*, 2024). Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan yang tergabung dalam subsektor makanan dan minuman dan

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024, dengan jumlah sebanyak 83 perusahaan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Populasi Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
11	BISI	PT BISI International Tbk
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
15	BWPT	PT Eagle High Plantation Tbk
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
34	FOOD	PT Senta Food Indonesia Tbk
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
36	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
38	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
46	JAWA	PT Jaya Agra White Tbk
47	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
49	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
50	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
52	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
53	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
58	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk
59	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
60	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
61	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
62	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
63	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
64	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
65	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
66	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
67	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
68	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
69	SMAR	PT Smart Tbk
70	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
71	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
72	STTP	PT Siantar Top Tbk
73	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
74	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
75	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
76	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk
77	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
78	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
79	ULTI	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
80	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
81	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
82	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
83	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber : data diperoleh dari bursa efek Indonesia (2025)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) dalam (Dewianti Dwi Wahyuni *et al.*, 2024), sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar penentuan sampel dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Proses Seleksi Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2020-2024.	83
2	Perusahaan industri makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2020-2024.	(30)=53
3	Perusahaan Industri makanan dan minuman yang mengalami kerugian (<i>loss</i>) selama periode pengamatan tahun 2020-2024.	(21)=32
4	Perusahaan Industri makanan dan minuman yang tidak terdaftar di papan utama selama periode pengamatan tahun 2020-2024.	(10)=22
Jumlah sampel selama Periode Penelitian		22

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 22 perusahaan sebagai sampel penelitian dari total 83 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 yang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Sampel Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun
1	AALI	PT Astra Argo Lestari Tbk	09 Des 1997
2	BISI	PT BISI International Tbk	28 Mei 2007
3	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
4	CLEO	PT Sariguna Primalirtga Tbk	05 Mei 2017
5	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
6	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	09 Jan 2020
7	DLTA	PT Delta Diakarta Tbk	27 Feb 1984
8	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Jun 2013
9	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Okt 2018
10	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Jul 1994
12	JPFA	PT Jafpa Comfeed Indonesia Tbk	23 Okt 1984
13	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 Nov 2019
14	LSIP	PT PP London Sumatra ndonesia Tbk	05 Jul 1996
15	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Des 1981
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
17	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	25 Nov 2019
18	SIMP	PT Salim ivomas Pratama Tbk	09 Jun 2011
19	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and TechnologyTbk	20 Nov 1992
20	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12 Des 2013
21	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14 Feb 2000
22	ULTI	PT Ultra Jaya Milk industry & Trading Co Tbk	02 Jul 1990

Sumber : *data diperoleh dari bursa efek Indonesia (2025)*

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows. Data sekunder yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan serta memberikan penjelasan mengenai karakteristik setiap variabel penelitian. Informasi ini diperoleh melalui nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), nilai minimum, dan nilai maksimum dari data yang dianalisis (Ghozali, 2016:19) dalam (Syahputra, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan apakah data dalam suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini umumnya diterapkan pada data yang memiliki skala ordinal, interval, maupun rasio. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu Histogram dan Normal Probability Plot yang dijelaskan oleh Ghozali (2016) dalam (Vidyana & Buchory, 2024)

b. Uji Multikolineraritas

Menurut (Ghozali, 2018:107) dalam (Putri, 2024), Uji multikolineraritas bertujuan untuk menguji dan menilai apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas tersebut. Berikut beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineraritas dalam model regresi :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya multikolineraritas antara variabel independen dengan model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka dapat dikatakan bahwa adanya multikolineraritas antara variabel independen dengan model regresi.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat perbedaan atau ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Metode yang digunakan untuk mengukur dan menguji heteroskedastisitas harus mengetahui pola Scatterplot dengan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2016) dalam (Vidyana & Buchory, 2024) :

- 1) Apabila terdapat pola tertentu pada sebaran titik, seperti membentuk pola teratur yang bergelombang (melebar lalu menyempit), maka hal tersebut menunjukkan adanya indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

- 2) Apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak di sekitar sumbu Y, baik di atas maupun di bawah angka nol tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi umumnya muncul pada data berbentuk time series. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara nilai pada periode waktu tertentu (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terdapat korelasi yang kuat antar periode, maka dapat dikatakan bahwa autokorelasi terjadi. Secara sederhana, analisis ini berfungsi untuk menilai sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Pengujian asumsi autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Adapun kriteria pengujiannya dijelaskan oleh Rusiadi dan Hidayat (2014) dalam (Vidyana & Buchory, 2024) sebagai berikut:

- 1) Ada autokorelasi positif bila $0 \leq dw \leq dl$
- 2) Tidak ada autokorelasi bila $du \leq dw \leq 4-du$ c. Ada autokorelasi negatif bila $4-dl \leq dw \leq 4$

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y). Dengan kata lain, analisis ini digunakan untuk mengetahui besar dan arah

pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2013) dalam (Budiandriani, 2022).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

B₀ = konstanta

b₁ – b₂ = Koefisien variabel bebas ke-1 sampai ke-2

X₁ = koefisien regresi likuiditas (CR)

X₂ = koefisien regresi profitabilitas (ROE)

e = kesalahan pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, di mana keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis ditentukan berdasarkan kriteria tertentu (Ghozali, 2016: 98) dalam (Vidyana & Buchory, 2024).

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi dianggap tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima (koefisien regresi dinyatakan signifikan). Artinya, secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen..

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen melalui variabel independen (Ghozali, 2016). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjabaran makna dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan indikator tertentu agar dapat dikembangkan dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang diukur, yaitu:

1) Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan meliputi *Current Ratio* (X1) dan *Return on Equity* (X2).

2) Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *Price Book Value* (Y).

Tabel 6. Definisi Operasional dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Likuiditas (X1)	Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya atau melunasi utang jangka pendek yang dimilikinya.	<i>Current Rasio</i> (CR)	(Al-Alamin <i>et al.</i> , 2025)
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh sumber daya dan potensi yang dimilikinya dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	(Putri, 2024)
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan kondisi yang mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, yang terbentuk melalui kegiatan operasionalnya sejak perusahaan mulai beroperasi.	<i>Price to Book Value</i> (PBV)	(Vidyana & Buchory, 2024)